

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kedudukan dan Perkembangan Asrama Yatim Mizan Amanah

Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin Berkedudukan di Jalan Bumi Mas Raya No. 2 Komp. Buncit Indah Banjarmasin Kalimantan Selatan. Tel. (0511) 325 7370. Asrama Yatim ini adalah salah satu dari banyak asrama yatim yang ada di Banjarmasin, Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin merupakan salah satu cabang dari Yayasan Mizan Amanah yang berpusat di Cimahi, Jawa Barat. Asrama ini hanya menampung anak-anak sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) saja, yang nantinya apabila anak-anak sudah lulus SD akan dikirim ke Cimahi yang merupakan pusat Yayasan Mizan Amanah untuk melanjutkan pendidikannya di Sekolah Peradaban Al-Kamil.

Yayasan Mizan Amanah adalah lembaga sosial kemanusiaan nasional yang didirikan pada tanggal 19 Juli 1995 di Jalan Pojok Utara II No. 45 Cimahi, Jawa Barat. Yayasan Mizan Amanah hadir dengan tekad untuk menjadi pengelola amanah umat yang terdepan di tingkat nasional. Yayasan Mizan amanah berdaya upaya menghadirkan program yang efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam kiprah dan partisipasinya selama 19 tahun lebih di dalam membantu masyarakat menuju kehidupan yang lebih

baik serta membangun generasi, Yayasan Mizan Amanah terus berevolusi di dalam organisasinya.

Berbagai perbaikan dan pembenahan dilakukan di semua lini, berbagai penghargaan pun telah diraih. Pada tahun 2013, Yayasan Mizan Amanah berbenah untuk memajukan sistem dan manajemen, ditandai dengan peluncuran logo baru untuk *me-refresh* semangat dan cita-cita kedepannya. Hingga pertengahan 2014, kini Yayasan Mizan Amanah sudah memiliki kantor pusat yang *representatif*, dua kantor cabang (Jakarta dan Bandung), satu kantor kas (Cimahi), 20 asrama yatim dan dhuafa, dan satu sekolah (Sekolah Peradaban Al-Kamil). Tercatat sampai pertengahan 2014, sudah 30.000 lebih anak yatim dan dhuafa yang telah Yayasan Mizan Amanah telah dibina.

Untuk awal berdirinya Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin sendiri didirikan pada tahun 2014 di jalan Bumi Mas Raya No. 2 Komp. Buncit Indah Banjarmasin Kalimantan Selatan, dengan lingkungan yang bersih, nyaman dan rapi yang tentunya cocok untuk tempat tinggal anak-anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah ini.¹

2. Sejarah Mizan Amanah

- a. Tahun 1995 : Yayasan Mizan Amanah Berdiri.
Penanganan sosial; klinik bersalin bagi dhuafa dan penyaluran ZIS.
- b. Tahun 1997 : Pelayanan klinik bersalin berhenti.
Berdirinya panti asuhan anak (mengelola 10 anak yatim dan dhuafa).

¹ Divisi Media Mizan Amanah, *The Profile Mizan Amanah* (Cimahi: Yayasan Mizan Amanah).

- Melakukan gerakan swadaya dari kalangan pelajar dan mahasiswa.
Mencari donatur tetap.
- c. Tahun 2000 : Menggagas wakaf untuk pembebasan asrama.
Menambah jumlah binaan hingga 75 anak asuh binaan.
Menjalin kerjasama dengan instansi lain.
Merintis usaha ekonomi produktif.
- d. Tahun 2004 : Terbebaskannya tanah wakaf dan pembangunan asrama
Menambah jumlah binaan sebanyak 90 anak asuh binaan.
Membangun usaha ekonomi produktif.
- e. Tahun 2007 : Perbaiki sistem dan manajemen.
Pengesahan legalitas organisasi.
Pembukaan kantor kas di Jl. Jend. H. Amir Mahmud, Cimahi, Jawa Barat.
- f. Tahun 2008 : Mendapat penghargaan “Organisasi Sosial Berprestasi Tingkat Kota Cimahi Tahun 2008”.
Pembukaan Asrama Yatim di Bintaro Utama 3, Bintaro, Tangerang Selatan.
Mendapatkan Penghargaan “Organisasi Sosial Berprestasi Tingkat Jawa Barat Tahun 2008”.
Mendapat penghargaan “Organisasi Sosial Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2008”.
- g. Tahun 2010 : Pembukaan Asrama Yatim di Cipete, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim di Perumnas Raya, Klender, Jawa Timur.
- h. Tahun 2011 : Membuka Kantor Manajemen untuk wilayah Bandung di Jl. Dr. Otten No. 3, Bandung.
Memperluas program dan penerimaan manfaat (Program SAPA dan Program DHUAFABA BANGKIT).
Terbentuknya Program QMB (Qurban Menembus Batas), jangkauan hingga 5 pulau besar di Indonesia.
- i. Tahun 2012 : Peresmian Kantor Pusat di Jl. Kesehatan Raya No. 16 Bintaro, Jakarta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Salihara, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
Meraih “The Best Zakat Growth 2011 dan 2012” dari IMZ.
Pembukaan Asrama Yatim Benhil, Jakarta Pusat.

- j. Tahun 2013 : Target Program SAPA (Santunan Peduli Yatim) menca-
-pai 12.000 anak yatim.
Peresmian Sekolah Peradaban Al-Kamil di Ciranjang,
Jawa Barat.
Pembukaan Asrama Yatim yang pertama di Pulau
Kalimantan, tepatnya di Kota Balikpapan, Kalimantan
Timur.
Peluncuran Program “Peduli Dhuafa Pelosok Negeri”.
Revitalisasi Brand “Yayasan Mzan Amanah” dengan
logo dan semangat baru.
- k. Tahun 2013 : Pembukaan Asrama Yatim Salihara, Pasar Minggu, Jak-
-arta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Kalideres, Jakarta Barat.
Pembukaan Asrama Yatim Sukasari, Bogor, Jawa Barat
Pembukaan Asrama Yatim Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Lembang, Bandung, Jawa
Barat.
Pembukaan Asrama Yatim Gedebage, Bandung, Jawa
Barat.
Pembukaan Asrama Yatim Tegal Sari, Surabaya, Jawa
Timur.
- l. Tahun 2014 : Peluncuran Program SAPU LIDI (Santunan Peduli Dai)
Pembukaan Asrama Yatim Penggilingan, Jakarta Timur
Pembukaan Asrama Yatim Bojong Salam, Semarang,
Jawa Tengah.
Pembukaan Asrama Yatim Ciganjur, Jakarta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Banjarmasin, Kalimantan
Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Cilandak, Jakarta Selatan.
Pembukaan Asrama Yatim Pasir Jaya, Bogor, Jawa
Barat.²

3. Visi, Misi dan Tata Nilai Mizan Amanah

a. Visi

Menjadi lembaga pengelola lembaga amanah umat terdepan
di tingkat nasional, dan membentuk generasi yang bermanfaat.

² *Ibid*, h. 1

b. Misi

- 1) Memperluas jaringan dan memberi pelayanan prima bagi pemangku kepentingan.
- 2) Mengelola amanah umat secara profesional dan sesuai syariat sehingga berdaya guna.
- 3) Mendidik dan mengembangkan potensi anak yatim dan kaum dhuafa untuk menjadi muslim yang hakiki.

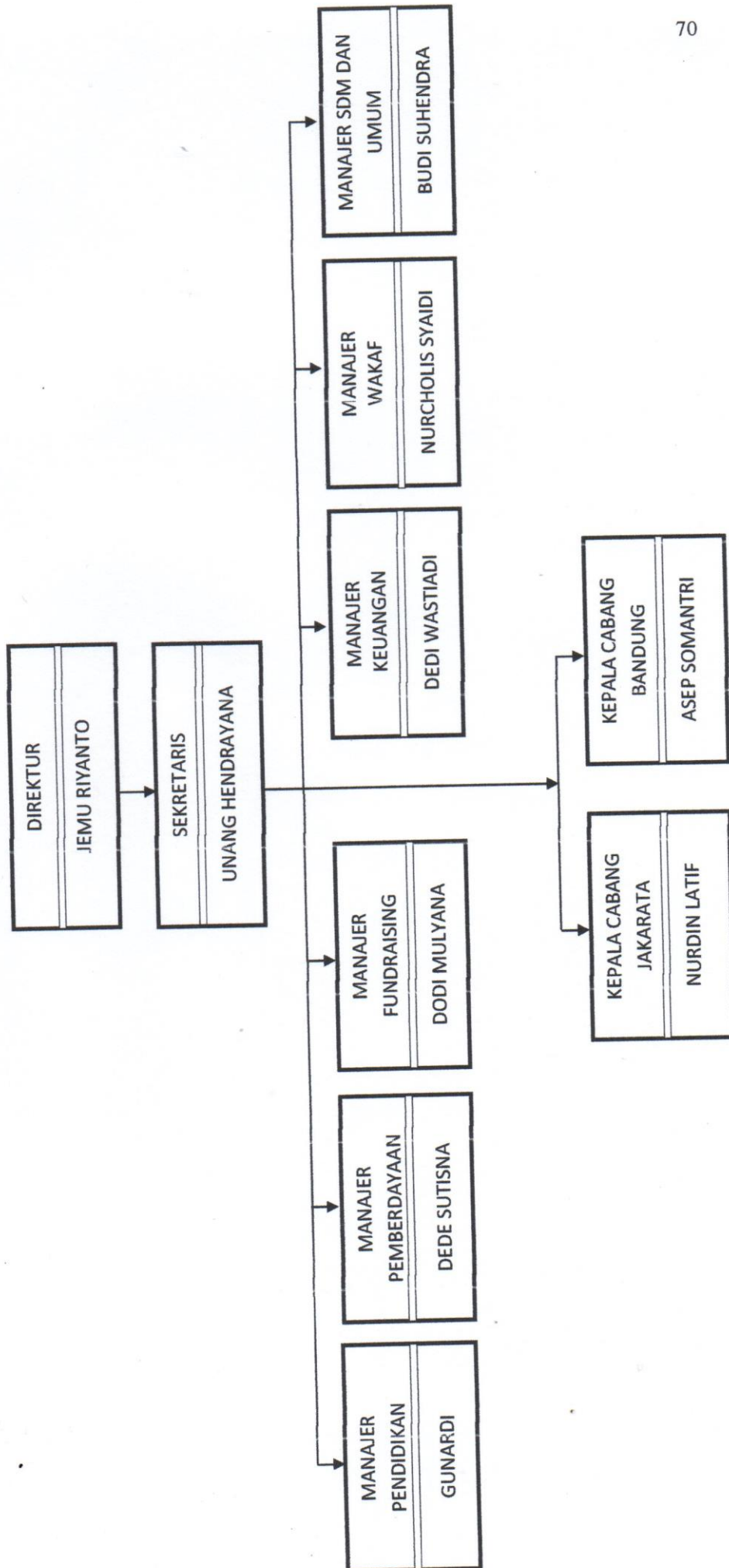
c. Tata Nilai

- Islamic: mengedepankan nilai Syar'i islam dalam aktivitasnya.
- Responsive: senantiasa tanggap untuk peningkatan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan.
- Integrity: memiliki komitmen dalam mengelola amanah.
- Loyalty: menumbuhkan kesetiaan untuk mencapai tujuan bersama
- Innovative: senantiasa berani menemukan ide baru untuk memperoleh manfaat lebih.

4. Struktur Organisasi Yayasan Mizan Amanah

Untuk menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur organisasi. Begitu pula halnya dengan Yayasan Mizan Amanah juga membutuhkan struktur organisasi dalam menjalankan Yayasan Mizan Amanah. Adapun struktur organisasi Yayasan Mizan Amanah dalam sebuah bagan yaitu:

STRUKTUR ORGANISASI
PENGURUS YAYASAN MIZAN AMANAH



5. Data petugas dan anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

a. Data Petugas

Berikut data petugas di Asrama Yatim Mizan Amanah dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1.2 Data petugas di Asrama Yatim Mizan Amanah:

No	Nama	Jabatan	Asal Daerah	Pendidikan Terakhir
1	Hermawan	Kepala Asrama	Bandung	SMK
2	Holifah	FO (Find Office)	Sukabumi	SMP

Sumber: Wawancara dengan Kepala Asrama³

b. Data Anak Asuh

Berikut data anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1.3 Data anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah:

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Asal	Status
1	Ahmad Fauzi	Sungai Tabuk, 28 Juli 2004	Lk	Kalsel	Piatu
2	Asep Taupik	Sumedang, 23 Juni 2003	Lk	Sumedang	Yatim
3	Hilman Nawawi	Cimahi, 26 Desember 2004	Lk	Cimahi	Dhu'afa
4	M. Ariyadi	Tanah Laut, 04 Januari 2005	Lk	Kalteng	Yatim
5	M. Fahrurozi	Gambut, 03 Agustus 2008	Lk	Kalsel	Yatim
6	Muhammad Farhan	Banjarmasin, 27 Juli 2005	Lk	Kalsel	Piatu
7	Tegar Firmansyah	Banjarmasin, 15 September 2006	Lk	Kalsel	Piatu

³ Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 08 Juni 2016

8	Bunga Tia	Batu Licin, 22 April 2008	Pr	Kalsel	Piatu
9	Dini Milatti	Muara Teweh	Pr	Kalteng	Dhu'afa
10	Ilma Amelia	Cimahi, 22 Februari 2006	Pr	Cimahi	Dhu'afa
11	Elva Nazula Rahmah	Banjarmasin, 25 Maret 2006	Pr	Kalsel	Yatim
12	Siti Nurjannah	Muara Teweh, 23 April 2009	Pr	Kalteng	Piatu
13	Siti Syarifah	Banjarmasin 14 April 2005	Pr	Kalsel	Piatu
14	Yanti Nurhanah	Ciamis, 19 Juni 2003	Pr	Pangandaran	Yatim

Sumber: Data Arsip data Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

B. Penyajian Data

Sehubungan dengan pernyataan-pernyataan penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada saat wawancara, maka dibuat suatu pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang disajikan berdasarkan hasil observasi dan riset yang diperoleh dari lapangan yaitu, peneliti melakukan pengumpulan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan data mengenai “Pembinaan Kesehatan Mental Anak Asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah”, apa saja bentuk pembinaan mental, kendala dan solusi yang dilakukan petugas di Asrama Yatim Mizan Amanah dalam menjaga

kesehatan mental anak-anak asuh. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Bentuk Pembinaan Kesehatan Mental Anak Asuh

a. Pembinaan dalam bentuk kegiatan Keagamaan

Pembinaan dalam bentuk kegiatan keagamaan ini berupa bentuk pembinaan kesehatan mental dengan berdasarkan pada alquran dan sunnah Rasulullah Saw sebab dengan itu semua tentu mampu menentramkan hati maka dari itu pembinaan keagamaan di jadikan sebagai bentuk dalam pembinaan kesehatan mental anak asuh, adapun bentuk dari pembinaan keagamaan itu sebagai berikut;

1) Pengajian Agama

Sesuai dengan visi misi dari mizan amanah yang disampaikan Pak Hermawan yaitu:

“Ya mendidik anak menjadi anak muslim yang hakiki jadi tidak campur aduk yang bathil sama yang hak insya allah mudahan dengan berdirinya yayasan ini wabil khusus anak-anak yatim atau dhuafa untuk mencetak generasi penerus wabil khusus generasi muslim yang hakiki⁴.”

Maka pembekalan dasar keagamaan sangat diperlukan terutama ilmu syariat seperti tata cara berwudhu, cara shalat, buang hadats kecil dan besar serta ilmu-ilmu agama lainnya. Maka dari itu Pengajian Agama ini merupakan pendidikan dasar yang sangat penting untuk anak asuh, sebab itu pengajian

⁴ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

agama menjadi agenda wajib yang dilaksanakan di Asrama Yatim Mizan Amanah setiap hari setelah setelah Magrib. Dalam pengajian agama ini Pak Hermawan beserta istri membahas beberapa materi seperti Aqidah Islamiah, Ilmu Tajwid, Hadits Arbain, Fiqih Islam, dan Mutiara Islam untuk di ajarkan kepada anak asuh. Pengajian agama ini dilakukan dengan metode ceramah ada juga dengan metode teks book (dibagikan buku dan diterangkan isinya), beragam metode sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga anak-anak bisa mengerti dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2) Hafalan Al-Quran

Program utama dari Mizan Amanah adalah kewajiban anak asuhnya untuk bisa menjadi seorang penghafal Al Qur'an 30 juz (Hafiz Qur'an), sebab dengan Al Qur'an ini nantinya akan menjadi bekal ketika anak sudah tidak lagi menjadi anak asuh, karena dengan bekal hafalan qur'an maka hidup anak akan menjadi lebih terarah, dan untuk program tahfidz qur'an memiliki tahapannya tersendiri, khusus untuk Asrama Yatim Mizan Amanah yang anak asuhnya rata-rata masih bersekolah dasar hanya dibebankan hafalan minimal satu juz, karena takut apabila lebih anak menjadi tidak fokus dengan pelajaran sekolah. Sedangkan untuk kegiatan menghafalnya tersendiri

dilakukan setiap hari, sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Hermawan yaitu:

*“Kegiatan anak-anak hari-hari biasa dimulai dengan bangun shubuh paling cepat jam 4, kadang jam 5 ya tergantung kami dan anaknyam setelah itu berjamaah shubuh dilanjutkan dengan hafalan alquran yang yg juz ammanya yang juz 29 dilanjut juz 28 kalau sudah sampai situ, itu sekitar 30 menit menghafal sesudah itu semuanya piket bagi-bagi tugas dari yang menyapu halaman depan, yang di ruang mushola, halaman tengah, dapur ya semuanya lah berbagi tanggung jawab tugas ya sesudah itu persiapan sekolah, berangkat sekolah ya dari pulang sekolah nanti makan siang kalau sempat mengulang hafalan yang tadi shubuh”.*⁵

Membangun pondasi yang kuat dengan menanamkan hafalan Al Qur’an dalam diri anak asuh menjadi tujuan kenapa anak diwajibkan menghafal Al Qur’an, membentuk anak menjadi pribadi yang islami agar anak terhindar dari perbuatan keji dan munkar sesuai harapan didirikannya Mizan Amanah. supaya anak asuh Mizan Amanah menjadi generasi muslim yang hakiki dan memperjuangkan risalah rasulullah SAW.

3) Dongeng Islami

Beragam bentuk pengajaran agama yang diberikan di Asrama Yatim Mizan Amanah kepada anak asuh yang dalam pengajarannya memerlukan keseriusan anak karena materinya bersangkutan dengan hukum fiqih, akhlak dan tauhid. Sehingga

⁵ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

tidak boleh main-main dalam menyampaikannya dan yang mendengarkannya. Namun selain itu anak asuh perlu juga mendapatkan sebuah pengajaran agama yang sifatnya mendidik namun mudah ditangkap anak asuh tanpa adanya perhatian khusus, sehingga anak tidak mengantuk dalam mendengarkan pengajaran tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Hermawan:

“Insya Allah kalau saya tidak ada halangan setiap malam setiap ba’da magrib, ceramah kadang tanya jawab, kadang jua kisah-kisah nabi itu paling senang anak-anak kalau mendongeng padahal itu mengkaji dengan cara bercerita. Jadi membuat anak tidak bosan, dan senang.”⁶

Maka dari itu diadakanlah dongeng islami karena sifatnya yang santai dan menghibur namun juga mendidik serta memberikan sebuah motivasi kepada anak sehingga menjadi giat untuk beramal sholeh, anak-anak bisa terhibur sembari belajar tentang sejarah nabi, para sahabat, orang-orang sholeh serta cerita-cerita motivasi islam lainnya.

Dongeng Islami biasanya menjadi tambahan setelah pengajian agama, untuk waktunya sendiri sama seperti pengajian agama yaitu setelah ba’da Magrib di ruang Mushola yang disampaikan oleh Pak Hermawan atau pun bila beliau sibuk digantikan oleh istri beliau.

⁶ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 08 Juni 2016

b. Pembinaan dalam bentuk kegiatan Pendidikan

Dalam pembinaan yang berbentuk kegiatan pendidikan ini peneliti lebih fokus dalam kegiatan pendidikan berupa bimbingan belajar atau yang sering disebut dengan bimbel. Bimbingan belajar yang mendatangkan tenaga pengajar ke Asrama Mizan Amanah, agar anak asuh lebih mudah dalam belajar dan terbantu dalam memahami materi sekolah yang belum dipahami. Adapun bimbingan belajar yang diberikan yaitu: bimbingan belajar mata pelajaran sekolah dan bimbingan belajar bahasa inggris, untuk pembimbing bimbel seperti yang disebutkan Pak Hermawan yaitu:

*“Untuk bahasa inggris Miss Asti, untuk matematika dan pelajaran sekolah Ibu Sri”.*⁷

Bimbingan belajar mata pelajaran sekolah ini dibimbing guru di SD tempat anak asuh bersekolah agar materi yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh anak asuh. Bimbingan belajar mata pelajaran sekolah ini dilaksanakan setiap hari; selasa, kamis dan sabtu, sedangkan untuk bimbingan belajar bahasa inggris setiap hari Minggu oleh Miss Asti.

Sesuai dengan hasil observasi langsung penulis, untuk metode pembelajaran dari Ibu Sri ini menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anak, setiap anak tidak disama ratakan tidak seperti di tempat bimbel lainnya yang menjelaskan satu materi kepada semua

⁷ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

anak tapi disini lebih fokus pada pertanyaan masing-masing anak asuh, jadi setiap anak asuh menyiapkan beberapa pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

Lain halnya dengan Ibu Sri, metode pembelajaran dari Miss Asti beliau mengajarkan satu materi untuk semua anak asuh, sebab materi yang diberikan cenderung umum dan itu lebih mudah untuk diterima semua anak asuh, selain metode tersebut dalam pengajaran Miss Asti menerapkan metode belajar sambil bermain, sehingga anak-anak bisa terhibur dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, sehingga belajar bahasa inggris lebih mengasyikan. Dari bimbingan belajar bahasa inggris ini menurut Pak Hermawan:

“Saya lihat anak-anak yang tadinya stress sekarang bisa ceria, alhamdulillah kesehatan mental anak membaik”.⁸

Selain membantu anak mudah belajar serta memahami bahasa inggris metode pembelajaran Miss Asti juga sangat membantu mempercepat kesehatan mental anak-anak yang stress cepat ceria kembali, yang murung juga cepat bisa tersenyum.

c. Pembinaan dalam bentuk kegiatan Sosial

Selain dua pembinaan tadi ada pula pembinaan secara tidak langsung seperti anak asuh diharuskan selalu menjaga kebersihan kamar, ruangan mushala dan lingkungan sekitar asrama dan yang

⁸ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 08 Juni 2016

lainnya. Adapun bentuk Pembinaan dalam bentuk kegiatan sosial ini yaitu sebagai berikut:

1) **Piket / Gotong Royong**

Kewajiban lain anak asuh selain menghafal Al Qur'an dan bersekolah yaitu piket atau gotong royong membersihkan lingkungan asrama. Karena kebersihan lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, seperti kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Apabila lingkungan bersih maka anak asuh akan terhindar dari beragam penyakit, maka dari itu sangat penting menjaga kebersihan.

Tanggung jawab membersihkan lingkungan sudah menjadi tugas anak asuh, setiap anak sudah mempunyai tugasnya masing. Seperti yang disampaikan Pak Hermawan:

*“Semuanya piket bagi-bagi tugas dari yang menyapu halaman depan, yang di ruang mushola, halaman tengah, dapur ya semuanya”.*⁹

Tugas piket kebersihan dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pagi sebelum berangkat sekolah dan setelah ba'da ashar, agar kebersihan selalu terjaga selain itu juga anak-anak belajar bertanggung jawab pada jadwal piket kebersihan yang telah ditentukan. Memberikan pengajaran secara tidak langsung melalui tugas yang diberikan, mental yang terbiasa diatur menjadi lebih terarah.

⁹ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

2) Pemberian Santunan

Yayasan Mizan Amanah memiliki sebuah program amal, yang dimana program ini diwajibkan untuk dilaksanakan oleh setiap cabang dari mizan amanah. Baik itu yang berada di wilayah jawa maupun yang berada di luar jawa, adapun jenis program amal tersebut adalah generasi hebat, generasi berdaya, generasi peradaban, dan generasi sehat.¹⁰

Generasi Hebat, program ini dirancang untuk mendidik dan menyiapkan anak-anak untuk berprestasi dan berkarakter Islami. Program ini ditunjukkan untuk anak yatim di asrama, para dhu'afa, dan para siswa yang berprestasi yang membutuhkan dukungan-dukungan. Program-program generasi hebat, antara lain: Yatim Memberi, SAPA (santunan peduli yatim dan dhu'afa), BPS (beasiswa putus sekolah), D'BEST (dana bantuan beasiswa prestasi).

Generasi Berdaya, program ini dibuat untuk membangun pemberdayaan masyarakat dhu'afa yang berada di pelosok-pelosok Nusantara. Anak yatim dan warga dhu'afa akan diberdayakan secara aktif oleh Mizan Amanah, demi kehidupan mereka yang lebih baik di masa depan. Program-program generasi berdaya, antara lain: Pahlawan Yatim, Ibunda Yatim,

¹⁰ Divisi Media Mizan Amanah, *The Profile Mizan Amanah* (Cimahi: Yayasan Mizan Amanah).

QMB (qurban menebus batas), Dhuafa Bangkit, Komunitas Kampung Barokah, SAMUSTA (santunan mustahik).

Generasi Peradaban, program ini dirancang untuk pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Melalui serangkaian aktivitas pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peradaban Islami, insya Allah kelak akan terbentuknya generasi peradaban Islam yang membanggakan. Program-program generasi peradaban, antara lain: Sekolah Peradaban Al-Kamil, SAPU LIDI (santunan peduli da'i), Anjangsana, KAMI (kakak asuh mandiri), AKU (anak unggul).

Generasi Sehat, program ini dibuat untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan bencana, yang kerap melanda negara kita tercinta. Gerakan yang cepat serta langkah sigap, menjadi hal yang wajib untuk diprioritaskan di dalam menghadapi bencana. Program-program generasi sehat, antara lain: SEHATI (sehat dan bergizi), SIGAP (siaga tanggap bencana), ARTIS SIAGA (Ambulans gratis siaga).

Itu semua merupakan program sosial dari Yayasan Mizan Amanah yang telah dilaksanakan di semua cabang Mizan Amanah namun untuk pelaksanaannya tidak semua kegiatan tetapi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di masyarakat di setiap cabang Mizan Amanah, seperti halnya

cabang Mizan Amanah di Banjarmasin yaitu Asrama Yatim Mizan Amanah.

Program sosial yang telah dilaksanakan di Asrama Yatim Mizan Amanah yaitu Program SAPA dan SAPU LIDI.

SAPA (Santunan Peduli Yatim dan Dhu'afa) merupakan Program yang didedikasikan oleh Mizan Amanah sebagai bentuk kepedulian pada generasi masa depan bangsa, yaitu untuk pendidikan dan kesejahteraan anak yatim dan dhu'afa. Di tahun 2013, tercatat 1.977 anak yatim dan dhu'afa telah menerima manfaat dari program SAPA.

SAPU LIDI (Santunan Peduli Dai) merupakan program yang dirancang sebagai bentuk kepedulian kepada kehidupan para dai dan guru mengaji Al-qur'an yang berada di pelosok-pelosok nusantara. Dengan adanya program ini, insya Allah para dai dan guru mengaji di pelosok-pelosok desa, akan terbantu kehidupannya.

Kedua program inilah yang telah dilaksanakan di Asrama Yatim Mizan, program amal ini sebagai bentuk kepedulian dari Yayasan Mizan Amanah dan bantuan para donatur yang telah menyumbang, sumbangan yang diberikan dititipkan ke Mizan dan disalurkan kepada yang berhak. Hal ini sesuai dengan apa yang Pak Hermawan katakan yaitu

"Kalau untuk program dari yayasan itu untuk cabang banjarmasin itu berupa santunan, santunan anak yatim sama

dhuafa, jadi program ini harus diadakan; yang pertama apa yang diamanahkan oleh para donatur di banjarmasin insya allah disalurkan kembali ya buat buktilah bahwa yayasan ini sudah mengembangkan apa yang didaerah untuk warga banjarmasin tapi tetap segala rupa perkara yang masuk untuk program disini berjalan seperti santunan anak yatim, santunan dhuafa yang insya allah santunan untuk da'i baru kali ini dilaksanakan tapi itu enggak tentu tiap bulannya bisa per 3 bulan bisa per 6 bulan lihat situasinya dulu, tapi untuk program semuanya insyallah kalau untuk disebutkan satu-satu ya lumayan banyaklah. Kalau untuk disini aja santunan anak yatim dengan dhuafa yang sudah berjalan.”¹¹

Santunan yatim ini diberikan kepada anak yatim yang sudah didata oleh petugas di Asrama, santunan ini diberikan setiap Akhir bulan, santunan ini sudah berjalan selama 2 tahun, santunan ini berupa bingkisan makanan dan uang tunai yang ini semua berasal dari sumbangan para donatur.

Santunan yang kedua yaitu Baksos Dhu'fa, santunan ini bentuknya hampir sama dengan santunan sahabat yatim namun santunan ini diberikan kepada supir bajaj yang ada di Pasar Sudimampir, Rumah Sakit Ulin, pal 7, dan pal 6, santunan ini baru dilaksanakan sebanyak 5 kali. Lalu santunan yang terakhir yaitu santunan untuk Da'i, karena baru pertama dilakukan jadi ini masih disesuaikan per-berapa bulan sekali baru diberikan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

tapi yang sekarang Pak Hermawan masih mendata siapa saja da'i-da'i yang akan mendapatkan santunan.

Program ini didesain selain sebagai bentuk peduli kasih terhadap sesama juga sebagai jawaban bahwa anak yatim tidak selamanya selalu dalam posisi “diberi”. Kepada anak yatim pun harus ditanamkan ke dalam jiwanya bahwa “tangan di atas lebih baik dari tangan yang di bawah”. Apapun bisa diberikan kepada masyarakat yang telah membantu anak yatim selama ini. Tenaga, pikiran, kasih sayang, doa, ikhlas, bahkan sampai hal-hal terkecil pun selalu kita berikan kembali kepada masyarakat.

d. Pembinaan dalam Bentuk Kegiatan Hiburan

Sebagai bentuk pembinaan kesehatan mental anak asuh maka sangat diperlukan adanya kegiatan yang bersifat hiburan, karena anak-anak sangat menyukai hiburan sehingga sangat efektif dalam meningkatkan kesehatan mental anak asuh. Adapun bentuk dari kegiatan hiburan itu berupa kegiatan pariwisata ke tempat-tempat hiburan seperti pantai, kolam renang atau ketempat yang ramai dikunjungi keluarga. Kegiatan ini menjadi hiburan tersendiri untuk anak asuh, yang biasanya anak-anak disibukkan rutinitas kegiatan yang padat setiap harinya, dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi suatu *refreshing* untuk anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah. Kegiatan ini sering dilaksanakan ketika anak-anak sedang *weekend* sehingga tidak mengganggu jadwal sekolah anak-anak, dan

memang ada waktu khusus untuk kegiatan ini, sehingga tidak bertabrakan dengan jadwal kegiatan yang ada, dan untuk waktu kegiatan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Pak Hermawan yaitu:

“Untuk liburan biasanya 1 bulan sekali rekreasi kemana aja, kalau untuk tempat rekreasi di banjarmasin sudah pernah didatangi semuanya, kalau untuk 2 minggu sekali rekreasi kekolam renang kalau tidak capek pasti itu. Liburan biasanya akhir bulan satu bulan sekali apa bila saldo mencukupi, kalau saldo tidak mencukupi tidak jadi. Tujuannya agar anak refreshing tidak suntuk.”¹²

Banyaknya aktivitas tentu akan mempengaruhi fisik dan mental anak asuh, dan tentunya akan membebani pribadi anak, sesuai dengan apa yang disampaikan Pak Hermawan maka dari itulah minimal sebulan sekali anak-anak akan rekreasi. Tujuannya agar anak tidak suntuk dan tentunya untuk menjaga anak tidak stress sehingga kesehatan mental anak asuh tetap terjaga dan anak-anak akan gembira dengan semua hiburan yang didapatkannya, sebab itu sangat di usahakan sekali untuk bisa rekreasi.

2. Kendala dan solusi dalam dalam membina kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

a. Kendala

Setiap pembinaan yang dilakukan tentu pasti ada kendala yang akan dihadapi, seperti halnya pembinaan kesehatan mental terhadap anak asuh yang berada di Asrama Yatim Mizan Amanah.

¹² Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 16 Juni 2016

Proses pembinaan tentu ada beragam kendala yang dihadapi, namun dengan beragam kendala itu semua tidak menjadi suatu penghambat dalam pelaksanaan pembinaan tersebut. Kendala yang di hadapi Pak Hermawan dalam pembinaan kesehatan mental anak asuh malah dijadikan sebagai bentuk cabuk penyemangat untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan sehingga kesehatan mental anak asuh selalu terjaga, dalam penelitian ini penulis membagi kendala yang dihadapi Pak Marwan dibagi menjadi 2 bagian yaitu: kendala eksternal dan kendala internal; untuk lebih jelasnya perhatikan uraian di bawah ini:

1) Kendala Eksternal

Adapun kendala eksternal yang dihadapi dalam membina kesehatan mental anak asuh adalah kurangnya tenaga ahli seperti Psikolog, yang dapat membantu dalam membina mental anak. Sebab tenaga yang ada bukanlah ahlinya, seperti hasil observasi dengan Pak Marwan di ketahui hanya lulusan SMK sehingga dirasa kurang cukup. Walaupun ada pertemuan 3 bulan sekali atau 8 bulan sekali yang membahas tentang “perkembangan anak terutama dalam pemenuhan kebutuhan fisik anak seperti kegiatan sekolah, kegiatan harian anak, makanan dll. Sangat jarang dibahas tentang perkembangan kesehatan mental anak, sehingga itu menjadi kendala tersendiri dalam membina kesehatan mental.

2) Kendala Internal

Mengenai kendala internal yang dihadapi oleh Pak Marwan dalam membina kesehatan mental anak asuh lebih mengarah pada perilaku anak seperti kurang disiplinnya anak, karakter anak yang beragam dan kurang perhatian dengan pembinaan. Untuk lebih rincinya perhatikanlah uraian di bawah ini.

a. Kurang disiplin anak

Anak asuh sering malas-malasan ketika kegiatan akan dimulai, lama saat dipanggil, seperti yang Pak Hermawan sampaikan:

“Banyak anak-anak yang suka ngelamun jadi lama kalau di panggil kadang gak dengar ada yang gitu”¹³

Karena sifat anak yang kurang disiplin sehingga setiap ada kegiatan yang berlangsung jadi terlambat tidak sesuai dengan waktu pelaksanaannya sehingga pembinaan yang seharusnya bisa berlangsung selama satu jam bisa kurang dari jam tersebut.

b. Karakter anak yang beragam

Banyaknya anak asuh yang di asrama maka beragam juga tingkah laku anak, anak-anak yang berasal dari daerah yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda, logat bicara yang

¹³ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 08 Juni 2016

berbeda, usia anak yang beragam dan kemampuan anak dalam menerima pembinaan atau materi berbeda-beda. Sehingga menyulitkan Pak Hermawan karena harus menyesuaikan dengan karakter anak sehingga pembinaan yang dilakukan bisa mengenai dengan anak tidak lewat begitu saja.

c. Kurang perhatian dengan pembinaan

Anak-anak asuh yang ada di asrama sering ketika mengikuti kegiatan tidak begitu memperhatikan, sering lalai dengan apa yang diajarkan, sering bermain-main dan sering mengganggu yang lain. Sehingga apa yang diajarkan hanya bertahan selama seminggu saja, lalu berikutnya lupa sehingga tidak begitu di serap oleh anak asuh. Sesuai dengan apa yang Pak Hermawan katakan yaitu:

“Paling nempelnya di anak-anak paling 1 minggu, jadi harus terus di ulang-ulang setiap waktu. Kan jiwa anak-anak kan naik turun.”¹⁴

Oleh sebab itu materi yang disampaikan oleh Pak Hermawan jadi tidak terserap dengan baik oleh anak asuh.

b. Solusi

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh petugas di Asrama yatim Mizan Amanah dalam membina kesehatan mental anak asuh, maka dari itu ada beberapa solusi yang dilakukan oleh

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Hermawan, Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah, 08 Juni 2016

petugas agar bisa mengatasi kendala yang dihadapi dalam membina kesehatan mental anak asuh, yaitu:

1) Adanya ketegasan sampai dengan *Punishment*

Anak asuh untuk masalah disiplin petugas hanya memberikan teguran yang lembut, kalau anak tidak menurut diberikan teguran dengan tegas, kalau anak tidak menurut juga baru petugas memberikan hukuman seperti bersih-bersih atau disuruh menghafal.

2) Kesabaran

Menghadapi karakter anak yang beragam petugas cukup dengan sabar memahami setiap karakter anak, dengan berjalannya waktu maka akan dipahami setiap karakter anak.

3) Adanya pengulangan

Anak asuh yang kurang perhatian maka petugas dengan hanya cukup dengan telaten selalu mengingatkan dan mengulang-mengulang apa yang diajarkan.

4) *Reward*

Adapun solusi terakhir dalam mengatasi kendala diatas petugas juga memberikan *reward* kepada anak-anak yang berprestasi dan mampu untuk tidak lagi berbuat kesalahan dengan memberikan *reward* / hadiah berupa bebas memilih permainan ketika rekreasi.

C. Analisis Data

Pembinaan Kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah yang telah diuraikan dalam penyajian data, pembahasan tersebut tentu kiranya untuk dianalisis sehingga bisa disimpulkan secara akurat, yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penyajian data menunjukkan bahwa pembinaan kesehatan mental yang dilakukan petugas terhadap anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah terbilang cukup bagus, dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan baik, meski demikian perlunya ditingkatkan beberapa bagian. Berikut bentuk, kendala dan solusi dalam membina kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah:

a. Bentuk Pembinaan Kesehatan Mental Anak Asuh

1) Pembinaan dalam bentuk kegiatan Keagamaan

a) Pengajian Agama

Pengajian Agama merupakan salah satu dari bentuk dakwah yang pengajarannya lebih intensif karena didalamnya sudah diatur apa saja pokok-pokok materi/ilmu agama yang akan di sampaikan, adapun materinya lebih beragam bukan hanya satu bidang ilmu agama saja. Selain menambah ilmu pengetahuan yang didapat juga menjadi suatu konsumsi

rohani, karena sifatnya menenangkan hati. Seperti halnya pengajian agama yang rutin dilaksanakan oleh petugas di asrama yatim Mizan Amanah setiap hari setelah ba'da Ashar dan Magrib. Dalam pengajian ini membahas membahas mengenai Aqidah Islamiah, Tajwid, Hadits Arbain, Fiqih Islam, Mutiara Islam. Pengajian agama ini bermanfaat agar anak-anak selalu ingat dengan Allah Swt sehingga yang anak-anak dapatkan pastinya ketenangan hati/mental sehingga jauh dari yang namanya kegelisahan yang mengarah pada gangguan kesehatan mental sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ
 اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ * الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسَنُ مَّا أَجْرُهُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik. (Q.S. Ar-Ra'ad: 28-29)

Ayat ini dengan jelas mengatakan bahwa ketenangan, ketentraman akan didapatkan apabila kita selalu ingat kepada Allah Swt. Semakin banyak pengetahuan agama

yang dimiliki anak-anak semakin tenang hatinya karena selalu ingat dengan Allah Swt.

b) Hafalan Al-Quran

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan wajib untuk semua anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah, karena ini menjadi program yang utama yang di adakan oleh Yayasan Mizan Amanah, menjadikan anak asuh menjadi para penghafal Al-Qur'an (Tahfidz Qur'an). Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini benar-benar sangat diperhatikan, sehingga hafalan anak asuh tetap terjaga. Anak-anak akan setoran hafalan setiap ba'da Shubuh, untuk waktu menghafal Al-Quran sendiri bebas tergantung anaknya, yang nantinya akan disetorkan hafalan dengan petugas yang ada di asrama.

Banyak manfaat yang diperoleh apabila orang menghafal Al-Qur'an seperti mencerdaskan dan meningkatkan IQ, pikiran jernih, ketenangan dan kestabilan psikologis, menambah keimanan dan pengetahuan. Dari banyak manfaat inilah yayasan Mizan Amanah menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai program Wajib sesuai dengan Visi-Misi Mizan Amanah "Mendidik dan mengembangkan potensi anak yatim dan kaum dhuafa untuk menjadi muslim yang hakiki."

Kegiatan menghafal Al-qur'an ini menurut peneliti dirasa memang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan mental sebab dilihat dari manfaat menghafal Al-qur'an sendiri sudah sangat jelas mampu meningkatkan kesehatan, jadi secara tidak langsung program utama yang menjadi kewajiban bagi anak asuh bisa menjadi alternatif dalam peningkatan kesehatan mental anak asuh di asrama Yatim Mizan Amanah.

c) Dongeng Islami

Kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh petugas dirasa sangat bermanfaat karena mampu meningkatkan kesehatan mental, sebab dari mendongeng anak-anak akan lebih semangat untuk mengenal atau mengetahui cerita-cerita para rasul, sahabat rasul dan cerita yang mendidik seperti kancil. Meningkatnya semangat anak-anak merupakan ciri bahwa anak-anak mentalnya sehat, dongeng yang merupakan bentuk dari pengajaran yang lebih santai pembawaannya tapi tetap menjaga point penting dari pesan moral dalam dongeng yang disampaikan. Hiburan sembari anak belajar tentang sejarah nabi, para sahabat, serta sejarah para rasul, diceritakan oleh petugas dan diperlihatkan bentuk gambar atau teks dari sejarah tersebut sehingga anak-anak asuh tidak hanya mendengar tapi juga anak melihat jadi anak-anak tidak

bosan dan perhatiannya akan lebih fokus pada petugas yang mendongeng. Bentuk pembinaan dengan mendongeng dilihat mampu meningkatkan kesehatan mental menurut peneliti ini sangat bagus diterapkan dalam membina anak asuh, karena anak butuh hiburan agar tidak bosan, tapi hiburan yang mendidik maka dari itu mendongeng sangat tepat dilaksanakan.

2) Pembinaan dalam bentuk kegiatan Pendidikan

Pembinaan dalam bentuk kegiatan pendidikan ini merupakan bentuk kegiatan tambahan untuk membantu anak asuh dalam meningkatkan prestasi anak di sekolah yaitu berupa bimbingan belajar, mengenai bimbingan ini telah dijelaskan di bagian penyajian data. Disini penulis lebih menekan pada bimbingan belajar (Bimbel) bahasa Inggris dari 2 bentuk bimbingan (Bimbel mata pelajaran sekolah dan Bimbel bahasa Inggris). Sebab di bimbingan belajar (Bimbel) bahasa Inggris khususnya metode dalam pengajarannya, menggunakan metode pengajaran ini yang dapat meningkatkan kesehatan mental anak asuh, dengan metode belajar sambil bermain. Anak-anak bukan cuma mendengarkan materi yang diberikan oleh guru tapi juga ikut berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut dengan adanya *games* dalam pembelajaran. Walaupun begitu akan lebih baik lagi jika petugas juga ikut berpartisipasi sehingga metode yang

digunakan oleh guru bahasa Inggris tersebut dapat digunakan juga oleh petugas sehingga dalam pembinaan yang dilakukan petugas juga dapat diselingi dengan *games* juga agar anak-anak lebih ceria dan semangat lagi. Jadi sangat penting sekali anak-anak asuh mendapatkan bimbingan belajar karena disatu sisi mampu meningkatkan nilai akademik disatu sisi mampu meningkatkan kesehatan mental, hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata, bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa.¹⁵ Sehingga kegiatan bimbingan belajar ini sangat bagus telah dilaksanakan oleh pihak asrama. Sebab anak-anak bisa berkembang lebih baik sama seperti anak-anak normal pada umumnya, dengan mendapatkan bimbingan belajar.

3) Pembinaan dalam bentuk kegiatan Sosial

a) Piket / Gotong Royong

Gotong royong merupakan kegiatan berkelompok yang saling bahu membahu atau bantu membantu, kegiatan ini mengajarkan kita untuk saling membantu sehingga terjalinnya rasa persaudaraan yang erat. Kegiatan gotong royong ini pun juga dilaksanakan di asrama yatim Mizan amanah, dilaksanakan setiap hari oleh anak-anak dan petugas

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses belajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 233

di asrama yatim, kegiatan ini merupakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan setiap ruangan dan tempat di Asrama, dari menyapu halaman depan, ruang mushola, dapur dan tempat-tempat lain. Kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari, anak-anak diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Dengan adanya kegiatan royong ini menurut penulis mampu membantu anak asuh yang baru masuk sehingga cepat akrab dengan teman-teman yang sudah lama, juga dengan kegiatan ini anak-anak tidak lagi merasa sendiri karena dia telah memiliki keluarga serta teman yang baru.

b) Pemberian Santunan

Asrama yatim Mizan amanah tidak saja menerima bantuan dari donatur dan dikonsumsi untuk pihak asrama sendiri tapi juga bantuan dari donatur sendiri ada yang disumbangkan untuk masyarakat yang kurang mampu lainnya, beda halnya dengan asrama yatim lainnya. Inilah yang merupakan ciri khas dari Asrama Yatim Mizan Amanah, anak yatim pun bisa ikut menyumbang tidak hanya orang-orang yang berkecukupan saja, seperti yang sudah dibahas pada penyajian data mengenai apa saja bentuk sumbangan atau santunan yang diberikan dan pada siapa saja sasaran yang dituju untuk dibantu. Anak-anak asuh yang ada di

asrama di ajarkan untuk bisa saling berbagi kepada sesama yang kurang beruntung, seperti teman-teman mereka yang sama-sama yatim dan juga para dhuafa.

Walaupun anak-anak lebih sering menerima bantuan itu semua tidak serta merta mengajarkan anak untuk selalu meminta melainkan sebaliknya mereka yang yatim harus bisa juga memberi. Banyak anak yatim yang seperti mereka yang kurang beruntung tidak bisa masuk panti atau asrama dan hidup serba kekurangan, dengan memberikan bantuan pada saudara-saudara yang kurang beruntung mendidik anak bersifat dermawan. Ada rasa bahagia tersendiri yang dirasakan anak asuh di asrama, karena bisa berbagi dengan teman-temannya. Menghilangkan perasaan bahwa mereka adalah anak-anak yang kurang beruntung, perasaan sedih karena kehilangan orang tua, murung karena terpisah dengan keluarga. Itu semua jadi terobati dengan saling berbagi. Karena mereka tahu ada yang lebih kurang beruntung dari diri mereka, Kesehatan mental anak pun senantiasa akan terjaga dari perasaan-perasaan negatif dalam diri mereka.

4) Pembinaan dalam bentuk kegiatan Hiburan

Kegiatan hiburan menjadi suatu sarana untuk *merefreshing* tubuh dari rutinitas yang melelahkan, sehingga tubuh bisa di istirahatkan. Bukan saja tubuh (fisik) tapi juga mental akan ikut di

istirahatkan dari pikiran-pikiran seperti tugas atau pekerjaan, agar kinerja fisik dan mental lebih optimal maka dari itu penting kegiatan hiburan. Seperti bermain, atau mengunjungi tempat-tempat wisata yang penuh dengan keindahan alam yang membentang. Dengan adanya kegiatan hiburan kesehatan mental kita pun pasti akan terus terjaga, sangat penting untuk kita meluangkan waktu walaupun sebentar perlu kita mendapatkan hiburan dan ketenangan. Seperti itu pula di asrama yatim Mizan Amanah setiap satu bulan sekali melakukan kegiatan hiburan seperti berwisata kepantai dan mengunjungi tempat rekreasi seperti kolam renang untuk menghibur anak-anak agar anak-anak tidak stress atau murung. Setiap hari anak diliputi jadwal padat dari pagi sampai malam, yang tentunya sangat membebani tubuh anak yang masih kecil. Dengan kegiatan hiburan ini akan melepaskan beban yang selama sebulan didapatkan oleh anak, mental anak asuh pun tentu akan terjaga dari gangguan-gangguan mental, dan anak-anak akan gembira dengan semua hiburan yang didapatkannya.

3. Kendala dan solusi dalam dalam membina kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

a. Kendala

Dalam proses untuk membina kesehatan mental anak asuh tentunya dalam setiap upaya yang dilakukan tentu akan ada

kendala yang harus dihadapi oleh petugas yang ada di asrama yatim Mizan Amanah. Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan di penyajian data bisa kita ketahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses pembinaan, adapun kendala yang menghambat dalam proses pembinaan kesehatan yaitu

1) Kendala Eksternal

Memang menjadi kendala tersendiri oleh setiap panti asuhan karena tidak memiliki seorang ahli dalam penanganan kesehatan mental anak, karena masalah kesehatan mental memang tidak boleh ditangani sembarang orang dan memang membutuhkan tenaga yang bergelut di bidang mental. Serta kurangnya perhatian dari Yayasan Mizan Amanah menjadi pusat dari permasalahan tersebut, karena memang lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan fisik anak karena di anggap itulah yang paling penting. Walaupun pembinaan yang ada dianggap cukup, namun alangkah lebih baik lagi jika hal tersebut lebih ditingkat lagi dengan adanya tenaga ahli maka kesehatan mental anak asuh akan lebih terjaga lagi.

2) Kendala Internal

a) Kurang disiplinnya anak asuh

Perilaku anak kecil cenderung lebih mengarah pada keinginan untuk diperhatikan dan ingin semua

kemauannya dituruti, karena pola pikir anak yang belum matang. Maka dari itu perilaku anak yang kurang disiplin karena pengaruh dari pola pikir anak yang belum matang, perilaku anak yang demikian tentu akan sangat berpengaruh jika anak terus-terusan seperti ini tentu akan mempengaruhi kesehatan mental anak maka dari itu sangat perlu perilaku anak yang demikian perlu diperbaiki.

b) Karakter anak yang beragam

Setiap orang memiliki karakter yang berbeda, sama halnya juga anak-anak tentu memiliki karakter yang berbeda satu dengan yang lain. Tentu penanganannya pun berbeda satu anak dengan anak yang lain. Berdasarkan penyajian data, beragam karakter anak menjadi suatu kendala dalam membina kesehatan mental anak sebab susah mengetahui apakah pembinaan kesehatan mental tersebut efektif atau tidak untuk anak tersebut, antara anak yang satu dengan anak yang lain.

c) Kurang perhatian dengan pembinaan

Sifat anak yang kurang perhatian banyak hal yang menyebabkannya seperti anak ingin kegiatan ini cepat selesai, adanya pikiran lain saat kegiatan sedang berlangsung, atau anak kecapekan. Hal-hal seperti ini

perlu dipahami oleh petugas agar apa yang disampaikan tidak seperti angin lewat, sehingga apa yang disampaikan tidak sia-sia. Anak-anak memiliki dunianya tersendiri, sebagai pengganti orang tua mereka maka hal sekecil apapun harus dipahami berkenaan dengan sifat anak asuh, agar pembinaan kesehatan mental tersebut bisa berjalan dengan baik.

b. Solusi

Memahami setiap kendala yang ada, maka pasti akan ada jalan/solusi untuk setiap kendala yang ada, petugas di Asrama yatim Mizan Amanah memahami penting dalam membina kesehatan mental anak asuh, maka dari itu ada beberapa solusi yang dilakukan oleh Pak Hermawan agar bisa mengatasi kendala yang dihadapi dalam membina kesehatan mental anak asuh, yaitu:

1) Adanya ketegasan sampai dengan *Punishment*

Menghadapi anak yang kurang disiplin memang harus dihadapi atau ditangani dengan ketegasan sehingga anak tersebut memahami bahwa apa yang sebenarnya mereka dapatkan sangat penting untuk dipahami dan dipelajari. Jadi anak tidak main-main dengan hal yang sangat penting. Selain dihadapi dengan lemah lembut, ketegasan juga sangat diperlukan apabila anak-anak

melakukan kesalahan agar mereka tahu bahwa mereka salah. Jika mereka terus menerus melakukan kesalahan *punishment* (hukuman) agar anak-anak jera. Sehingga ini sangat penting untuk diberlakukan.

2) Kesabaran

Mengingat memahami karakter seseorang tidak semudah membalik telapak tangan maka dari itu kesabaran sangat dibutuhkan untuk memahami setiap karakter masing-masing anak, agar memudahkan petugas dalam membina kesehatan mental anak asuh, dari anak yang satu dengan anak yang lainnya. Maka dari itu kesabaran sangat penting, dibalik ketegasan menyikapi perilaku anak kesabaran akan membuat Pak Hermawan menjadi lebih kuat lagi dalam membina anak asuh. menurut penulis kesabaran sangat perlu sesuai apa yang dikatakan beliau: “mentalnya harus bersabar dan bersyukur, bila anak bandel”.

3) Adanya pengulangan

Anak asuh yang kurang perhatian sering mempersulit dalam pembinaan, karena itu semua hanya bertahan sebentar lalu hal itu akan hilang, menurut penulis tepat sekali solusi untuk mengatasi kendala semacam ini, walaupun ini akan sedikit merepotkan petugas tapi ini sangat penting dengan pengulangan terus menerus namun

tetap tidak diam disatu pembahasan saja. Mengulang hal yang penting sehingga anak tidak lagi melakukan hal demikian, agar anak menjadi lebih perhatian akan hal-hal penting walaupun itu membosankan.

4) *Reward*

Solusi dengan memberikan *reward* merupakan solusi yang paling efektif. Sebab anak-anak paling suka mendapatkan *reward* atau hadiah, anak-anak akan lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan. Untuk *reward* ini hanya diberikan ketika sedang rekreasi, *reward* sebenarnya hanya diberikan hanya untuk anak-anak yang berprestasi atau anak-anak yang perilakunya mulai membaik, anak-anak bisa bebas memilih permainan apa yang ingin dimainkan. Namun dalam pelaksanaannya semua anak-anak mendapatkannya, ini semua dilakukan untuk memberi semangat, walaupun akhirnya tidak berprestasi ini bisa menjadi penghibur, sedang bagi yang berprestasi ini menjadi hadiah ada keberhasilan anak tersebut.

Adanya *reward* atau hadiah menurut penulis ini merupakan suatu hal yang tidak boleh tertinggal, dan penempatan hadiah yang diberikan petugas saat rekreasi sangat tepat karena anak menjadi lebih giat belajar atau memperbaiki kesalahan anak tersebut.